

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil, interpretasi dan pembahasan dalam penelitian Manajemen Strategi membangun motivasi intrinsik untuk meningkatkan karakter dan budaya positif pada siswa di SD Plus 3 Al-Muhajirin Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta yang dilaksanakan dalam 2 fokus utama yang sesuai dengan Bab I memiliki beberapa simpulan, antara lain:

1. Penerapan teori segitiga restitusi dan manajemen strategi membangun motivasi dari dalam pada siswa di SD Plus 3 Al-Muhajirin Kecamatan Kabupaten Purwakarta berjalan sangat baik dan efektif. Hal ini terjadi karena adanya upaya perbaikan secara terus menerus dari setiap guru untuk terus menerapkan dan kontrol secara berkelanjutan serta mengevaluasi dan merefleksi dari setiap kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Sehingga siswa diberikan kesempatan untuk disiplin positif, memulihkan diri dari kesalahan sehingga memiliki tujuan yang jelas. Penekanannya pada cara mereka menghargai nilai-nilai kebaikan yang diyakini, bukan berperilaku untuk menyenangkan orang lain. Restitusi ini membantu siswa untuk jujur pada dirinya sendiri dan mengevaluasi dampak dari kesalahan yang dilakukan. Restitusi memberikan penawaran bukan paksaan. Sangat penting bagi guru menciptakan kondisi yang membuat murid bersedia menyelesaikan masalahnya dan berbuat lebih baik lagi.

2. Dampak dari manajemen strategi ini sangatlah baik. Bagi guru, khususnya bagi siswa itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menarik simpulan khusus, yaitu :
- a. Pemahaman guru terkait teori segitiga restitusi dan upaya untuk membuat keyakinan kelas semakin istiqomah
  - b. Para siswa dan pengajar merasa senang dengan adanya penerapan teori dan keyakinan kelas ini.

## **B. Implikasi**

Implikasi terhadap penelitian teori segitiga restitusi ini sebagai strategi manajemen untuk membangun motivasi intrinsik yang dilaksanakan di SD Plus 3 Al-Muhajirin Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta dapat diketahui dari simpulan hasil penelitian sebagaimana diuraikan di atas. Adapun implikasi dari penelitian ini, antara lain:

### **A. Implikasi Teoritik**

Selama proses peningkatan karakter dan budaya positif pada siswa diperlukan juga sebuah model keyakinan kelas. Keyakinan kelas adalah nilai-nilai kebajikan universal yang disepakati kelas secara tersirat dan tersurat, lepas dari latar belakang suku, negara, bahasa maupun agama. Mengapa keyakinan? Karena keyakinan merupakan nilai-nilai kebajikan (prinsip-prinsip) universal yang disepakati bersama secara universal, lepas dari latar belakang suku, negara, bahasa maupun agama. Keyakinan akan lebih memotivasi seseorang dari dalam, atau memotivasi

secara instrinsik. Seseorang akan lebih tergerak dan bersemangat untuk menjalankan keyakinannya, daripada hanya sekedar mengikuti serangkaian peraturan.

### **B. Impilkasi Praktis**

Para siswa dan pengajar merasa senang dengan dikenalnya teori segitiga restitusi dan keyakinan kelas, sehingga berimplikasi terhadap optimalisasi peningkatan karakter, budaya positif dan membangun motivasi intrinsik siswa.

1. Guru sebagai pengembang dan pelaksana diharapkan memiliki kemampuan untuk menangani berbagai permasalahan siswa dengan bijak.
2. Guru hendaknya selalu memberikan motivasi dan contoh kepada siswa untuk meningkatkan budaya positif dan terbentuknya akhlak yang baik pada siswa. Dengan role model dari guru itu sendiri, dan terus menjaga komunikasi dengan orang tua agar sinergitas antar penanganan di sekolah dan di rumah sama.
3. Kepala sekolah sebagai manajer di sekolah memiliki peran penting dalam mendukung berbagai akitivitas yang berkaitan dengan pengembangan berbagai model manajemen strategi penangan siswa guna tercapainya tujuan pendidikan nasional. Hasil penelitian ini dapat terus diterapkan di sekolah lain. Tentu dengan penyesuaian dan ekosistem di masing-masing satuan Pendidikan.

### **C. Pesan**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dalam tesis ini, kiranya beberapa pesan penulis ajukan sebagai berikut:

1. SD Plus 3 Al-Muhajirin sebagai rintisan dari 2 SD yang sudah ada sebelumnya yang kini diminati juga oleh masyarakat harus senantiasa memprioritaskan dalam membentuk motivasi guna meningkatkan karakter dan budaya positif pada siswa..
2. Siswa yang belajar di SD Plus 3 Al-Muhajirin harus menyadari pentingnya memiliki motivasi dari dalam sebagai bentuk tanggung jawab dan terbentuknya akhlakul karimah.
3. Para guru hendaknya selalu istiqomah, konsisten terhadap manajemen strategi yang telah dipelajari dan diimplikasikan bersama..

